

# **PANDUAN PRAKTIS TAJWID AL-QUR'AN**

**Bustanul Karim**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72**  
**Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002**  
**Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **PANDUAN PRAKTIS TAJWID AL-QUR'AN**

**Bustanul Karim**



**YAYASAN PUTRA ADI DHARMA**

# PANDUAN PRAKTIS TAJWID AL-QUR'AN

**Penulis :**

Bustanul Karim

**ISBN :** 978-634-7082-34-3

**IKAPI :** No.498/JBA/2024

**Editor :**

Annida Muthi'ah

**Penyunting :**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Desain sampul dan Tata letak**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Penerbit :**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Redaksi :**

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi

Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta

Office Yogyakarta : 087777899993

Marketing : 088221740145

Instagram : @ypad\_penerbit

Website : <https://ypad.store>

Email : [teampenerbit@ypad.store](mailto:teampenerbit@ypad.store)

**Cetakan Pertama** Februari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, yang memberikan kepada kita nikmat dan karunia, diantaranya adalah diturunkannya Al-Qur'an sebagai pembimbing manusia. Dari kegelapan menuju cahaya kebenaran dan keselatan, Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi panutan manusia dalam menjadi hamba Allah yang Kâmil dan Mukâmil.

Alhamdulillah setelah melalui proses yang panjang buku tentang tajwid Al-Qur'an ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan upaya penulis untuk membantu pembaca memahami dengan lebih dalam tentang tajwid, sebuah ilmu yang menjadi kunci untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam penulisan buku ini, penulis berusaha menyajikan materi-materi tajwid secara sistematis dan mudah dipahami, mulai dari pengenalan dasar hingga konsep-konsep yang lebih mendalam. Diharapkan buku ini dapat menjadi panduan yang berguna bagi para pembaca, baik mereka yang baru belajar tajwid maupun yang ingin meningkatkan pemahaman mereka.

Setiap bab dalam buku ini dirancang dengan ringkas akan tetapi tidak mengurangi esensi materi, mencakup penjelasan yang jelas dan contoh-contoh yang membantu dalam memahami hukum-hukum bacaan tajwid. Penulis juga menyertakan latihan-latihan yang bermanfaat untuk melatih keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.

Belajar ilmu tajwid sebenarnya lebih mudah daripada yang banyak orang kira. Dengan pendekatan yang sistematis dan metodologi yang tepat, seseorang dapat dengan cepat memahami prinsip-prinsip dasar tajwid serta menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an. Kemudahan ini mendapat jaminan langsung dari Allah bagi mereka yang mau belajar dan mengambil pelajaran dari Al-Qur'an :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ١٧

*"Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran"*(QS. Al-Qamar/54:17)

Sudah barang tentu niat yang tulus dan ikhlas mengharap ridha Allah SWT dalam memulai belajar Al-Qur'an menjadi kunci utama untuk mengantarkan pada pintu-pintu *futûh* (terbukanya) simpul-simpul ilmu pengetahuan yang diridhai Allah SWT. Dengan ini, materi-materi tajwid dapat dipelajari secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah hingga penerapan aturan-aturan tajwid yang lebih kompleks

Jika ada kesalahan dalam penulisan buku ini, pembaca dapat dengan sukarela memberikan koreksi dan masukan yang membangun. Penulis percaya bahwa setiap kritik konstruktif adalah kesempatan untuk perbaikan di masa depan. Penulis berharap semoga Allah SWT membimbing kita semua guna terus belajar, mengajarkan, serta menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an sebagaimana diturunkannya.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua dalam memperdalam pemahaman tentang tajwid Al-Qur'an. Menjadi khazanah literatur keislaman sebagai sumber yang cukup penting untuk membantu para pelajar secara umum untuk memahami ilmu tajwid Al-Qur'an sebagai panduan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tuntunan.

Jayapura, Mei 2024

Bustanul Karim

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada skb menteri agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 0543B/U/1987.

## 1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	-
2.	ب	Bā'	B	Be
3.	ت	Tā'	T	Te
4.	ث	Śā'	Ś	Es titik di bawah
5.	ج	Jīm	J	Je
6.	ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
7.	خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8.	د	Dal	D	De
9.	ذ	Żal	Ż	Zet titik di bawah
10.	ر	Rā'	R	Er
11.	ز	Zai	Z	Zet
12.	س	Sīn	S	Es
13.	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14.	ص	Sād	Ş	Es titik di bawah
15.	ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
16.	ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
17.	ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet titik di bawah
18.	ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
19.	غ	Gayn	G	Ge
20.	ف	Fā'	F	Ef

. 21.	ق	Qāf	Q	Qi
. 22.	ك	Kāf	K	Ka
. 23.	ل	Lām	L	El
. 24.	م	Mīm	M	Em
. 25.	ن	Nūn	N	En
. 26.	و	Waw	W	We
. 27.	هـ	Hā'	H	Ha
. 28.	ء	Hamzah	...'	Apostrof
. 29.	ي	Yā'	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap Karena Tasydīd Ditulis Rangkap

متعقدين     ditulis     *Muta' aqqidīn*

عدة     ditulis     *'iddah*

## 3. Tâ' Marbutah Diakhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis Ha

هبة     ditulis     *Hubbah*

جزية     ditulis     *Jizyah*

b. Jika dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain ditulis t

نعمة الله     ditulis     *Ni'matullāh*

زكاة الفطر     ditulis     *Zakātul fitri*

## 4. Vokal Pendek

Fathah (a)      ضرب      ditulisa *ḍaraba*

Kasrah (i)      فهم      ditulis *fahima*

Dhammah (u)      كتب      ditulis *kutiba*

## 5. Vokal Panjang

a. Fathah+alif ditulis ā (garis atas)

جاهلية      DITULIS      *Jāhiliyyah*

b. Fathah dan alif maqsur ditulis ā (garis atas)

يسعى      ditulis      *Yas'ā*

c. Kasrah+ya' mati ditulis ī (garis atas)

مجيد      ditulis      *Majīd*

d. Dhammah + wawu mati ditulis ū (garis atas)

فروض      ditulis      *Furūd*

## 6. Vokal Rangkap

Fathah+ ya' mati ditulis ai

بينكم      ditulis      *Bainakum*

Fathah+wawu mati ditulis au

قول      ditulis      *Qaul*

## 7. Vokal Pendek dalam Satu Kata, Dipisahkan dalam Apostrof

النتم      ditulis      *A'antum*

اعدت      ditulis      *U'iddat*

لئن شكرتم      ditulis      *La'in syakartum*

## 8. Kata Sandang Alif Lam

a. Bila diikuti huruf qamariah ditulis al

القران      ditulis   *Al qur'an*

القياس      ditulis   *Al qiyās*

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah sama dengan huruf al-qamariyah

الشمس      ditulis   *Al-syams*

السماء      ditulis   *Al-samā'*

- c. Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)

- d. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض   ditulis   *Zāwi al- furūḍ*

اهل السنة     ditulis   *Ahl al-sunnah*



**BAB I**  
**AL-QUR'AN**



**A. Definisi Al-Qur'an**

Secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata *qirā'ah* yang berarti bacaan<sup>1</sup>. Secara istilah ulama mendefinisikan Al-Qur'an sebagai:

كَلَامُ اللَّهِ تَعَالَى الْمُعْجَزُ الْمُنَزَّلُ عَلَى خَاتِمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ﷺ بِوَاسِطَةِ الْأَمِينِ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصَاحِفِ الْمَنْقُولُ إِلَيْنَا بِالتَّوَاتُرِ الْمُتَعَبَّدِ بِتِلَاوَتِهِ، الْمَبْدُوءُ بِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ الْمَخْتُومُ بِسُورَةِ النَّاسِ

"Kalamullah, sebagai mu'jizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, Muhammad SAW dengan perantaraan Jibril yang termaktub dalam mushhaf-mushhaf, yang dinukil sampai kepada kita secara mutawâtir, membacanya sebagai ibadah, yang dimulai dengan surah Al-Fatihah yang ditutup dengan surah An-Nâs".<sup>2</sup>

Al-Qur'an ini adalah kitab petunjuk hidup dan sumber hukum bagi umat Islam. Al-Qur'an dianggap sebagai wahyu yang murni dan tidak tercampur dengan unsur manusia, serta dijaga dari perubahan sejak waktu diwahyukan hingga sekarang. Setidaknya ada 4 unsur yang terdapat dalam Al-Qur'an:

1. Al-Qur'an adalah Kalam Allah, sebagaimana telah dijelaskan dalam definisi Al-Qur'an secara istilah.
2. Diturunkan kepada Nabi Muhammad, menunjukkan nabi yang lain tidak mendapatkan wahyu Al-Qur'an
3. Al-Qur'an disampaikan melalui perantara Malaikat Jibrils:
4. Keempat, Al-Qur'an diturunkan berbahasa Arab.

Hal ini yang membedakan dengan hadits qudsi, karena hadits qudsi maknanya dari Allah sedangkan lafazhnya dari Nabi Muhammad. Para ulama juga menekankan bahwa Al-Qur'an memiliki keistimewaan dalam keindahan bahasa Arabnya, kejelasan petunjuknya, dan ketepatan prediksi-prediksinya. Selain itu, Al-Qur'an dianggap sebagai *mu'jizah* (mukjizat)

<sup>1</sup> Subhish Shalih, *Mabāhith fi 'Ulûm al-Qur'ân*, Beirut: Dâr al-'Ilmi li al-Malayîn, 1988, hal.17

<sup>2</sup> Sya'ban Muhammad Isma'il, *Al-Qira'at Ahkamuha wa Mashdaruha*, hlm. 11. Sebagaimana dikutip Ahmad Annuri dalam *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Kautsar, 2022, hal. 2

Nabi Muhammad, menunjukkan keajaiban linguistik dan ketidakmampuan manusia untuk menghasilkan sesuatu yang serupa. Definisi ini mencerminkan penghargaan dan keyakinan mendalam para ulama terhadap Al-Qur'an sebagai sumber ajaran dan petunjuk hidup yang memiliki keistimewaan yang unik.

## B. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki beberapa fungsi utama, termasuk sebagai panduan moral dan etika, petunjuk hidup, sumber hukum Islam, penyembuh spiritual, serta sebagai sumber inspirasi dan peningkatan keimanan bagi umat Muslim. Selain itu, Al-Qur'an juga dianggap sebagai mukjizat linguistik (kebahasaan) yang memperlihatkan keunggulan bahasa Arab dan merupakan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Di antara fungsi Al-Qur'an adalah :

1. Al-Qur'an sebagai panduan moral dan etika: Al-Qur'an memberikan pedoman moral dan etika untuk mengarahkan individu dalam perilaku sehari-hari, menciptakan masyarakat yang beradab.
2. Petunjuk hidup: Al-Qur'an memberikan petunjuk hidup yang mencakup aspek-aspek seperti keluarga, pekerjaan, dan hubungan antarindividu.
3. Sumber hukum Islam: Al-Qur'an merupakan sumber utama hukum Islam. Ayat-ayatnya menyediakan dasar hukum untuk menjalankan kehidupan berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
4. Penyembuh jiwa: Al-Qur'an dianggap sebagai penyembuh dengan menyediakan ketenangan, harapan, dan kekuatan dalam menghadapi cobaan hidup.
5. Sumber ilmu pengetahuan: Al-Qur'an juga mencakup aspek ilmu pengetahuan, termasuk kisah-kisah sejarah, fenomena alam, dan pertanda-pertanda kebesaran Allah.
6. Mukjizat linguistik: Al-Qur'an dianggap sebagai mukjizat linguistik karena keindahan dan kekayaan bahasa Arabnya yang dianggap tak tertandingi.
7. Sumber inspirasi dan peningkatan iman: Al-Qur'an memberikan inspirasi bagi umat Muslim dan meningkatkan iman melalui ajaran-ajaran, doa, dan motivasi untuk berbuat kebaikan.

Setiap fungsi ini bersifat saling keterkaitan, menciptakan pandangan menyeluruh terhadap kehidupan dalam pandangan Islam.

Berikut fungsi Al-Qur'an yang tampak dari sejumlah teks ayat Al-Qur'an:

1. Sebagai pembeda dari kitab-kitab yang turun sebelumnya:

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ۝ ٣

“Dia menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil”. (QS. Ali Imran/3: 3)

2. Al-Qur'an sebagai *Furqân*, pembeda antara yang haq dan bathil

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

...

“Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)...” (QS. Al-Baqarah: 185).

3. Al-Qur'an sebagai hidayah

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٥٢

“Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”. (QS. Al-A'raf/7: 52)

4. Al-Qur'an sebagai bayan (penjelas), petunjuk, dan pelajaran :

هُذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ١٣٨

“(Al Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa”. (QS. Ali Imrân/3: 138)

5. Al-Qur'an sebagai pengingat

مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ ٢ إِلَّا تَذَكْرَةً لِّمَن يَخْشَىٰ ٣

“Kami tidak menurunkan Al Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah. Tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah)”. (QS. Thaha/20: 2-3)

6. Sebagai rahmat

وَمَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٦٤

“Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”. (QS. Al-Nahl/16: 64).

7. Al-Qur'an bukti datangnya dari Allah

وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِمْ بِآيَةٍ قَالُوا لَوْلَا آجْتَبَيْتَهَا قُلْ إِنَّمَا أَتَّبِعُ مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ مِنْ رَبِّي هَذَا بَصَائِرُ مِنْ رَبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٢٠٣

“Dan apabila kamu tidak membawa suatu ayat Al Quran kepada mereka, mereka berkata: "Mengapa tidak kamu buat sendiri ayat itu?" Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya mengikut apa yang diwahyukan dari Tuhanku kepadaku. Al Quran ini adalah bukti-bukti yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman” (QS. Al-A'raf/7: 203).

8. Al-Qur'an sebagai penyembuh jiwa yang sakit

يَأْيُهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”. (QS. Yûnus/10: 57).

9. Al-Qur'an sebagai peraturan

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ ۝ ٣٧

“Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al Quran itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah”. (QS. Al-Ra'd/13: 37).

10. Al-Qur'an pemberi kabar gembira

فَلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ۝ ١٠٢

“Katakanlah: "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al Quran itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)". (QS. Al-Nahl/16: 102)

11. Al-Qur'an sebagai pembimbing jalan yang benar

فَيَمَّا لِيُذِيرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ۝ ٢

“Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik”. (QS. Al-Kahfi/18: 2).

12. Al-Qur'an sebagai peringatan / *al-nadzîr*

بَشِيرًا وَنَذِيرًا فَأَعْرَضَ أَكْثَرُهُمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ۝ ٤

“Yang membawa berita gembira dan yang membawa peringatan, tetapi kebanyakan mereka berpaling, tidak mau mendengarkan” (QS. Fushshilat: 4).

13. Al-Qur'an sebagai cahaya petunjuk

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَٰكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ۝ ٥٢

“Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus”. (QS. Al-Syûrâ: 52).

14. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup

هَٰذَا بَصِيرَةٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ ۝ ٢٠

“Al Quran ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini”. (QS. Al-Jatsiyah: 20).

### **C. Kedudukan Al-Qur'an**

Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam sebagai kitab suci yang bersumber dari wahyu Allah SWT. Kitab ini menjadi petunjuk hidup dan sumber hukum utama bagi umat Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ajaran agama, moral, dan hukum. Al-Qur'an dianggap sebagai sumber ajaran yang sempurna dan petunjuk hidup yang mengikat bagi umat Islam.

Diantara kedudukan Al-Qur'an dalam membentuk pribadi muslim meliputi aspek :

1. Aspek Keagamaan:

Al-Qur'andianggap sebagai wahyu Allah yang terakhir kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai petunjuk hidup, Al-Qur'an menjadi pedoman utama bagi umat Islam dalam beribadah dan memahami ajaran agama.

2. Aspek Hukum:

Al-Qur'an menjadi sumber hukum utama dalam Islam. Hukum-hukum yang terkandung di dalam Al-Qur'an bersama dengan hadits Nabi membentuk dasar hukum syariah yang mengatur kehidupan sosial dan pribadi umat Islam.



Bustanul Karim

# PANDUAN PRAKTIS TAJWID AL-QUR'AN

